

**REPRESENTASI HUMANISME
FILM *THE NIGHT COMES FOR US***



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Muhamad Safa'at

1657010075

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1441 H / 2020 M**

HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial
dan

Ilmu Politik, UIN Raden Fatah

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdr. Muhamad Safa'at NIM 1657010075 yang berjudul "Representasi Humanisme film *The night comes for us*" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2020

Pembimbing I,



Reza Aprianti, M.A

NIP 198502232011012004

Pembimbing II,



M. Mifta Farid, M.I.Kom

NIDN 0202108402

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Muhamad Safa'at

Nim : 1657010075

Jurusan : Ilmu Komunikasi

JudulSkripsi : Representasi Humanisme film *The night comes for us*

Telah dimunaqosah dalam sidang terbuka fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / tanggal : Kamis / 27 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang FISIP (1)

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 28 Januari 2020



Dr. H. Izomiddin, M.A
NIP. 196206201988031991

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP.197705252005011014

PENGUJI I

Ainur Ropik, M.Si
NIP.197906192007101005

SEKRETARIS

Gita Astrid, M.Si
NIDN 2025128703

PENGUJI II,

Putri Citra Hati, M.Sos
NIDN 2009079301

iii

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Safa'at
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 10 Desember 1998
NIM : 1657010075
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Humanisme film
The night comes for us

Menyatakan dengan Sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan



MUHAMAD SAFA'AT
1657010075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“JIKA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA, TERIKATLAH PADA
TUJUAN, BUKAN ORANG ATAUPUN BENDA”**

-Albert Einstein-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, kakak-kakakku, adikku, dan keponakanku serta keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberi motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Humanisme adalah sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikan sebagai kriteria dalam segala hal. Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Film *The Night Come For Us* adalah film yang mengangkat tema *bergenre action*. Dalam film ini bercerita tentang organisasi Triad yang mengendalikan 80% kegiatan penyelundupan di Asia seseorang berperan sebagai mesin pembunuh setelah membantai sebuah desa dia menemukan korban terakhir seseorang gadis muda bernama Reina ketika tentara triad ingin membunuhnya Ito malah membunuh mereka semua dan dia menolong Reina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi humanisme pada film *The Night Come For Us* melalui konsep humanisme yaitu kebebasan, persamaan dan persaudaraan. Metode dalam penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi, penelusuran kepustakaan dan *online*. Dalam penelitian ini menganalisis menggunakan teori Semiotika Komunikasi dari Roland Barthes dengan dimensi teorinya yaitu tanda konotasi, denotasi dan mitos, peneliti mengambil beberapa *scene* yang benar-benar menonjolkan sikap humanisme. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Film yang bergenre action ini masih memiliki adegan humanisme, terdapat 14 adegan yang ditemukan merupakan konsep humanisme.

Kata Kunci: Representasi, Humanisme, Film Action, Semiotika.

ABSTRACT

Humanism is a philosophical thought that puts human values and positions and makes them a criterion in everything. Film is one of the mass communication media. The Night Come For Us film is a film with the theme of the action genre. In this film tells the story of the Triad organization that controls 80% of smuggling activities in Asia. A person plays a killing machine after slaughtering a village he found the last victim of a young girl named Reina when the triad army wanted to kill him Ito instead killed them all and he helped Reina. This study aims to determine how the representation of humanism in the film The Night Come For Us through the concept of humanism, namely freedom, equality and brotherhood. The method in this research uses descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, documentation, library research and online. In this study analyzing using the Semiotic Communication theory from Roland Barthes with its theoretical dimensions, namely the sign of connotation, denotation and myth, the researchers took several scenes that really highlighted the attitude of humanism. The results showed that this action genre film still had humanism scenes, there were 14 scenes that were found to be humanism concepts.

Keywords: Representation, Humanism, Action Film, Semiotics.

DAFTAR ISI

COVER LUAR
COVER DALAM	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan Laporan	22

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Screenplay Productions dan XYZ Filma	24
B. Identifikasi Durasi Film <i>The Night Comes For Us</i>	27
C. Tim Produksi Film <i>The Night Comes For Us</i>	27
1. Profil Sutradara Film <i>The Night Comes For Us</i>	29
2. Profil Produser Film <i>The Night Comes For Us</i>	31
3. Profil dan Karakter Pemain Film <i>The Night Comes For Us</i>	34
4. Profil Distributor Film <i>The Night Comes For Us</i>	45
D. Sinopsis Film <i>The Night Comes For Us</i>	47

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Representasi Humanisme teori Roland Barthes pada film <i>The night comes for us</i>	55
1. Humanisme kebebasan (<i>liberty</i>)	55
2. Humanisme persamaan (<i>equality</i>).....	61
3. Humanisme persaudaraan (<i>fraternity</i>).....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2. Tim Produksi Film <i>The Night Comes For Us</i>	28
Tabel 3. Daftar Film karya Timo Tjahjanto	30
Tabel 4. Daftar Film karya Todd Brown.....	32
Tabel 5. Daftar Film Karya Mike Wiluan	34
Tabel 6. Daftar Film yang di bintanginya Iko Uwais	35
Tabel 7. Daftar Film yang di bintanginya Joe Taslim	37
Tabel 8. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 03.30-03.43	55
Tabel 9. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 31.37-31.55	57
Tabel 10. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 1.11.21-1.12.06	58
Tabel 11. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 1.53.55-1.55.20.....	60
Tabel 12. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 10.53.....	62
Tabel 13. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 42.20.....	63
Tabel 14. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 1.04.32-1.04.50	64
Tabel 15. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 02.18-03.00.....	65
Tabel 16. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 05.48-06.30.....	67
Tabel 17. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 33.40-34.00.....	68
Tabel 18. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 43.50 – 44.20	70
Tabel 19. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 52.20 – 54.00	71
Tabel 20. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 1.08.22- 1.09.40.....	73
Tabel 21. Film <i>The night comes for us</i> pada menit ke 1.19.42	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model semiotika Roland Barthes	17
Gambar 2. Gambar 2. Logo Screenplay Films.....	24
Gambar 3. Logo XYZ Films	25
Gambar 4. Timo Tjahjanto.....	29
Gambar 5. Todd Brown.....	31
Gambar 6. Mike Wiluan.....	32
Gambar 7. Iko Uwais	34
Gambar 8. Joe Taslim	36
Gambar 9. Julie Estelle	38
Gambar 10. Salvita Decorte	39
Gambar 11. Zack Lee.....	39
Gambar 12. Hannah Al Rashid	40
Gambar 13. Dian Sastrowardoyo	41
Gambar 14. Abimana Aryasatya	42
Gambar 15. Dimas Anggara.....	43
Gambar 16. Asha Kenyeri Bermudez	44
Gambar 17. Logo Netflix	44

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat sehat dan nikmat kesehatan, serta rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Humanisme film *The night comes for us*”. Shalawat serta salam kepada sang junjungan baginda Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomidin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang,
4. Ainur Ropik S.Sos., M,Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi serta bimbingan terhadap penulisan skripsi ini.
7. Gita Astrid, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

8. M. Mifta Farid, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan ide-ide serta memberikan bimbingan dan membantu dalam merevisi penulisan skripsi ini sampai selesai
9. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
10. Allah SWT dan Keluargaku terutama ibuku yang selalu menyemangatiku
11. Teman Seperjuangan khususnya kelas Ilmu Komunikasi C 2016
12. Sahabat terbaikku Rahmad Romadhon, Ook dan Riski Mutia serta tim Hoo dan tim menghitunghari, Terimakasih sudah mendukung dan membantu penulisan skripsi ini sampai selesai
13. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
14. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini

Penulis

Muhamad Safa'at

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan humanisme di Indonesia sudah sangat umum dan tidak bisa di hindarkan lagi contoh permasalahannyayang diberitakan di liputan6.com tentang kasus *human trafficking* yaitu kejadian di Sulawesi Tenggara Ibu rumah tangga berinisial T diperiksa unit *reserse* kriminal perempuan dan anak tersangka diduga menjual keponakannya sendiri, remaja berinisial EFA (15) kepada seorang pejabat Buton Utara. Terungkapnya kasus ini ketika korban EFA berani menyampaikan apa yang dialami kepada orang tuanya. Kasus ini terjadi senin 7 Oktober 2019.¹

Kasus diatas mencerminkan masih terdapat kelemahan dalam pola kemanusiaan dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk saling menghormati hak asasi manusia, sehingga nilai-nilai kemanusiaan semakin memudar seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi dari segala aspek hal ini menimbulkan pula berbagai perkembangan humanisme bukan hanya dilingkungan masyarakat Salah satu teknologinya yaitu media massa seperti radio, televisi, koran, film.

Film adalah karya seni budaya yang merupakan peranan sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.Film merupakan

¹<https://m.liputan6.com.news> diakses pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 17.34

salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu. Film dan televisi memiliki kemiripan, terutama sifatnya yang audio visual, tetapi dalam proses penyampaian pada khalayak dan proses produksinya agak sedikit berbeda.²

Pada hakikatnya film sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai tiga fungsi yakni pertama sebagai informasi dalam melaksanakan dilengkapi dengan gambar-gambar yang faktual dan memberikan informasi, kedua sebagai pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat melalui film, selanjutnya fungsi yang terakhir yaitu sebagai hiburan.

Perkembangan teknologi media massa mempengaruhi perfilman di Indonesia, film memiliki beragam pesan sehingga membuat perasaan penonton merasa sangat terlibat dalam alur sebuah cerita dan mempengaruhi sikap dan perilaku penonton di dunia nyata setelah menonton film. Salah satunya film *the Night comes for us* yang di sutradarai Timo Tjahjanto yang tayang perdana pada *Fantastic Fest* 2018 di Amerika Serikat pada tanggal 22 September yang kemudian tayang melalui jaringan Netflix pada tanggal 19 Oktober 2018 film

² Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika dalam Riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. h.91

yang *bergenre* aksi ini bisa mempengaruhi perasaan penonton. Dalam film ini penonton dibawa dalam alur cerita yang sangat brutal dan sadis tetapi peneliti tertarik untuk mengungkap apakah ada humanisme di film ini.

Film yang berdurasi 2 jam 1 menit ini merupakan film aksi yang melibatkan dua aktor laga Iko Uwais dan Joe Taslim, menceritakan tentang organisasi kriminal *The Six seas* dimana Joe Taslim berperan sebagai Ito salah satu anggota dari *Six seas* diperintahkan untuk membunuh semua orang tetapi pada saat penugasan itu Ito tidak sanggup membunuh anak perempuan karena Ito sadar anak itu masih mempunyai kehidupan walaupun keluarganya sudah dibunuh oleh organisasinya setelah menolong anak itu Ito menjadi incaran para petinggi organisasi kriminal *Six seas*.

Kemudian mengisahkan Arian (Iko Uwais) yang merupakan sahabatnya dulu diwaktu kecil Ito membawa Anak itu ke Jakarta ia meminta bantuan pada teman-temannya dan mantan kekasihnya. Meskipun anggota dari organisasi kriminal Ito memiliki sedikit rasa humanisme yang ada dalam dirinya, Film *the night comes for us* sudah direncanakan pada tahun 2012 tetapi memiliki kendala soal pendanaan di 2017 barulah Timo Tjahjanto memulai proses pengambilan gambar film ini diduga akan tayang di bioskop pada 2018 tetapi ternyata film ini disiapkan untuk menjadi film *Netflix original* pertama dari Indonesia. *The Night Comes for Us* telah ditayangkan secara eksklusif

melalui platform streaming film Netflix sejak 19 Oktober lalu. Reaksi beragam pun muncul dari mereka yang telah menonton, namun ada satu hal yang kompak disuarakan oleh penonton *The Night Comes for Us*. yakni, bahwa film ini memperlihatkan sejumlah aksi brutal dan sadis dalam setiap adegan pertarungannya. Kepada Liputan6.com, sutradara film ini, Timo Tjahjanto, menjelaskan bahwa sejak awal ia memang memiliki visi memberikan efek kengerian dalam *The Night Comes for Us*. "Untuk *TNCFU* sendiri, saya memang ingin membuat film yang menonjolkan *actionhorror*," tutur Timo Tjahjanto, dalam surat elektroniknya, Jumat (26/10/2018), keinginan Timo ini pun langsung diterjemahkan dalam koreografi khusus oleh Uwais Team, yang menangani desain pertarungan dalam *The Night Comes for Us*. "Makanya Uwais Team banyak mengeksplor *style* koreografi yang mengekspos *damage* serangan ke bagian tubuh. Di film ini mereka berhasil menjual realisme dan kebrutalan laga," tuturnya.³

Film ini bergenre laga (*Action*) sehingga menggiring perasaan penonton ikut serta dalam adegan-adegan kekerasan yang sadis dan menggiring opini penonton bahwa film ini sangat sadis, sama seperti beberapa orang yang peneliti wawancara yang hasilnya rata-rata penonton beropini bahwa film ini sangat sadis dan brutal tetapi tidak bagi peneliti karena peneliti melihat di dalam film itu masih ada bagian-bagian humanisme walaupun film ini bergenre *action* sebagai contoh

³<https://www.liputan6.com/showbiz/read/3677840/ini-alasan-the-night-comes-for-us-dibuat-brutal-dan-sadis> di akses pada tanggal 26 desember 2019 pukul 23.33

pada menit ke 1.46 sampai ke 1.52 ada seorang anak kecil menangis yang bernama Reina yang melihat kearah korban dan rumah-rumah yang dibakar oleh anggota TRIAD , pada menit ke 2.18 sampai 3.00 ada seorang ibu yang berteriak kepada Reina dan berlari kearah Reina untuk menyelamatkannya, dan pada menit ke 3.30 Ito yang mengarahkan senjata kearah Reina melihat dia menangis Ito langsung menembak anggota TRIAD dan menolong Reina, ini termasuk dalam konsep humanisme sehingga menarik untuk peneliti jadikan sebagai penelitian dengan judul “**Representasi Humanisme Film *The Night Comes For Us***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana bentuk representasi humanisme yang ada dalam Film *The Night Comes For Us*?”

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diuraikan, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi humanisme yang ada dalam Film *The Night Comes For Us*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis senantiasa penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi serta sebagai

tambahan referensi bahan pustaka khususnya penelitian tentang analisis dengan minat pada kajian film drama atau semiotika.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Selain itu diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelumnya Peneliti melakukan tinjauan dan menemukan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, yang memiliki kesamaan pada fokus yang serupa dengan yang dilakukan oleh penulis, yang ditulis dalam bentuk ringkasan di dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun/Judul	Metode Penelitian	Teori Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Rosyid Rochman Nur Hakim/ Representasi Ikhlas Dalam Film “Emak Ingin Naik Haji” (Analisis Semiotika Terhadap Toko Emak). Dalam Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.	Deskriptif Kualitatif	Semiotika Roland Barthes	Peneliti Menemukan tanda-tanda ikhlas melalui toko emak, yaitu : 1) Pantang Menyerah, 2) Orang yang Ikhlas Hatinya baik dan Lembut, 3) Istiqomah, 4) Berusaha membantu orang lain yang lebih membutuhkan. 5) Selalu memaafkan kesalahan orang lain. 6) Tidak Membedakan dalam Pergaulan. 7)

				Tawakal, 8) Bersyukur.
2	Enjelita Laowo, 2017. Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Volume 4 No.2 / Representasi Nilai Kemanusiaan Pada Film Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Soegija)	Deskriptif Kualitatif	Semiotika Roland Barthes	Peneliti menemukan nilai kemanusiaan yang ada pada film Soegija ini adalah 1) Kepedulian terhadap bangsa dan sesama manusia 2) Rela berkorban demi kesejahteraan bangsa 3) Toleransi antar agama 4) Cinta dan kasih sayang 5) Tolong- menolong bekerja sama di tengah kesulitan 6) Menempatkan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadi.
3	Nurnanengsi, Representasi Konsep Cantik Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika dalam “Iklan Pelembab Wajah Fair & Lovely Versi Gita Virga”) Dalam Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Aluddin Makassar 2016.	Deskriptif Kualitatif	Semiotika Roland Barthes	Hasil Penelitian ini menunjukkan Bahwa : 1) Simbolisasi konsep cantik dalam iklan ini meliputi pesan linguistik, pesan ikonik tak terkodekan, dan pesan ikonik dengan perpaduan antara kecantikan fisik dan personal 2) Makna Konsep cantik yang terkandung dalam iklan antara lain yaitu makna dari segi busana, gesture, make up dan makna dari dialog. Adapun mitos dari keseluruhan menjelaskan bahwa konsep cantik dilihat dari tingkat pendidikan

Penelitian Pertama yang di lakukan oleh Rosyid Rochman Nur
Hakim yang berjudul Representasi Ikhlas Dalam Film “ Emak Ingin

Naik Haji” (Analisis Semiotika Terhadap Toko Emak) Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif . Rosyid Rochman Nur Hakim mendapatkan hasil tanda-tanda ikhlas melalui toko emak, yaitu : 1) Pantang Menyerah, 2) Orang yang Ikhlas Hatinya baik dan Lembut, 3) Istiqomah, 4) Berusaha membantu orang lain yang lebih membutuhkan. 5) Selalu memaafkan kesalahan orang lain. 6) Tidak Membedakan dalam Pergaulan. 7) Tawakal, 8) Bersyukur.⁴ Perbedaan Yang terdapat pada masalah Rosyid Rochman meneliti masalah representasi ikhlas terhadap toko Emak sedangkan peneliti meneliti humanisme yang ada pada objek, objek yang diteliti oleh Rosyid yaitu film Emak ingin naik Haji sedangkan objek peneliti yaitu film *the night comes for us*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Enjelita Laowo menemukan nilai kemanusiaan yang ada pada film Soegija ini adalah 1) Kepedulian terhadap bangsa dan sesama manusia 2) Rela berkorban demi kesejahteraan bangsa 3) Toleransi antar agama 4) Cinta dan kasih sayang 5) Tolong-menolong bekerja sama di tengah kesulitan 6) Menempatkan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadi.⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

⁴ Rosyid Rochman Nur Hakim, (2012). *Representasi Ikhlas Dalam Film “ Emak Ingin Naik Haji” (Analisis Semiotika Terhadap Toko Emak)*, Skripsi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, h.82.

⁵ Enjelita Laowo, (2017). *Representasi Nilai Kemanusiaan Pada Film Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Soegija)*, jurnal Ilmu Komunikasi. Bandung: Universitas Telkom, h.29.

terletak pada objek yang diteliti oleh Enjelita Laowo yaitu film Soegija sedangkan objek peneliti yaitu film *the night comes for us*.

Penelitian selanjutnya oleh Nurnanengsi mendapatkan hasil penelitian yaitu 1) Simbolisasi konsep cantik dalam iklan ini meliputi pesan linguistik, pesan ikonik tak terkodekan, dan pesan ikonik dengan perpaduan antara kecantikan fisik dan personal 2) Makna Konsep cantik yang terkandung dalam iklan antara lain yaitu makna dari segi busana, gesture, make up dan makna dari dialog. Adapun mitos dari keseluruhan menjelaskan bahwa konsep cantik dilihat dari tingkat pendidikan.⁶ Namun yang membedakan penelitian ini yaitu teori yang diteliti Nurnanengsi Meneliti Konsep Cantik yang ada di iklan sedangkan peneliti Meneliti Humanisme yang ada pada film *the night comes for us*

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya berdasarkan teori-teori yang dipakai. Teori digunakan untuk menjadi tolak ukur peneliti untuk melakukan penelitian.

1. Representasi

Representasi berasal dari bahasa inggris *representation*, yang berarti perwakilan, gambaran atau penggambaran. Secara sederhana representasi dapat di artikan sebagai gambaran

⁶ Nurnanengsi, (2016). *Representasi Konsep Cantik Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika dalam "Iklan Pelembab Wajah Fair & Lovely Versi Gita Virga")*, Skripsi Ilmu Komunikasi, Makassar: UIN Alauddin, h.66.

mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media..Stuart Hall berkata ada dua proses representasi, yang pertama adalah representasi mental, yaitu suatu konsep yang abstrak di dalam kepala terhadap objek yang dirasakan atau dilihat menggunakan alat indra. Kedua representasi bahasa, yaitu masih berhubungan dengan representasi mental dimana bahasa berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep yang ada dalam benak kita diartikan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk memahami sesuatu objek yang bermakna.⁷

Representasi adalah proses dimana sebuah objek ditangkap oleh indra seseorang, lalu masuk ke akal untuk di proses yang hasilnya adalah sebuah konsep atau ide yang dengan bahasa akan disampaikan atau diungkapkan kembali. Singkatnya, representasi adalah proses pemaknaan kembali sebuah objek/fenomena atau realitas yang maknanya tergantung bagaimana seseorang itu mengungkapkan melalui bahasa. Representasi juga sangat bergantung bagaimana pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang melakukan representasi tersebut.

⁷ Indiawan Seto Wahjuwibowo (2013), *Semiotika komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, edisi ke-2, h.148

2. Humanisme

Humanisme berasal dari latin, *humanis* manusia, dan *isme* berarti paham atau aliran. Humanisme merupakan istilah yang sering digunakan pada kalangan masyarakat Indonesia sebagai suatu kata yang mengungkapkan tentang sesuatu yang berhubungan dengan manusia. adapun arti humanisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau yang sering di sebut KBBI yaitu aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik.⁸

Semula humanisme adalah gerakan dengan tujuan untuk mempromosikan harkat dan martabat manusia. Sebagai pemikiran etis yang menjunjung tinggi manusia. Humanisme menekankan harkat, peran, tanggung jawab menurut manusia. Menurut humanisme manusia mempunyai kedudukan yang istimewa dan berkemampuan lebih dari makhluk lainya karena mempunyai rohani. Pandangan humanisme membuat manusia sadar kembali tentang harkat dan martabat manusia sebagai makhluk rohani. Etika rohani mendasari manusia untuk bertanggung jawab dalam kehidupan di dunia.

Humanisme memiliki beberapa versi antara lain Humanisme Eksistensialisme, Pragmatisme, Maexisme, Humanisme Inggris, hingga humanisme Gereja katolik pasca konsili Vatikan II.

⁸<https://kbbi.web.id/humanisme> diakses pada tanggal 11 Januari 2020

Keragaman bentuk humanisme itu menunjukkan bahwa Humanisme memiliki arti luas dan serentak melihatkan bahwa dalam perkembangannya, akhirnya humanisme bukan lagi sekedar gerakan kultural intern Eropa, bukan pula sekedar isme-isme dalam filsafat khas Barat, melainkan keyakinan reflektif atas nilai-nilai paling dan naluriah yang ada dalam proses kehidupan manusiawi umumnya, yang terus menerus memperbaharui dirinya bersama gejolak dinamika peradaban manusia.⁹ Ada tiga nilai dasar humanisme yaitu :

1. Kebebasan (*liberty*) Kebebasan sebagai nilai humanisme ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia. Nilai kebebasan berasumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berfikir, berpendapat, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan bermoral dan berspiritual.
2. Persamaan (*equality*) Kesamaan individu adalah dasar martabat manusia tanpa mengenal suku, ras, dan warna kulit. Nilai ini menekankan kuat tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia. Persamaan menuntut akan prinsip keadilan dan kemerdekaan manusia dalam persamaan, egalitarianisme. Keadilan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, mencapai hak-hak dan menghapuskan diskriminasi dan ketidakadilan.

⁹Bambang Sugiharto, 2013 *humanisme dan humaniora*, Bandung : Pustaka Matahari, h 15

3. Persaudaraan (*fraternity*) Persamaan selanjutnya memunculkan persaudaraan. Nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. Nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia.¹⁰

3. Film

Sejarah penemuan film berlangsung cukup panjang, ini disebabkan melibatkan masalah-masalah teknik yang cukup rumit seperti optik, lensa, kimia, proyektor, kamera, roll film, bahkan masalah psikologi. Menurut Cangara bahwa perkembangan sejarah penemuan film baru kelihatan setelah abad ke-18 dengan percobaan kombinasi cahaya lampu dengan lensa padam. Meskipun sudah mampu memproyeksikan gambar tetapi belum dalam bentuk gambar hidup yang bisa bergerak. Tanggal 5 desember 1900 tercatat sebagai sejarah perfilman di Indonesia.¹¹

Pada mulanya, film Edison dan Lumiere adalah film yang berdurasi hanya beberapa menit dan menunjukkan hanya sekedar realitas yang direproduksi kembali melalui film—selebri, atlet angkat besi, pemain sulap, dan bayi yang sedang makan. Gambarnya diambil dalam frame (bingkai) yang statis (kamera tidak bergerak sama sekali) dan tidak ada penyuntingan. Pembuat film dari Prancis, George Melies, mulai membuat cerita gambar

¹⁰Ali Syariati,(2012) *humanisme antara islam dan barat*, Bandung : Pustaka Hidayah, h.47

¹¹Apriadi Tamburaka, (2013) *literasi media cerdas bermedia khalayak media massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.60-61.

bergerak, yaitu suatu film yang bercerita. Sampai dengan akhir tahun 1890, dia mulai membuat dan menampilkan film satu adegan, film pendek, namun segera setelah itu dia mulai membuat cerita berdasarkan gambar yang diambil secara berurutan di tempat-tempat yang berbeda. Melies sering kali disebut “artis pertama dalam dunia sinema” karena dia telah membawa cerita narasi pada medium dalam bentuk kisah imajinatif seperti *A Trip to the Moon* (1902).¹²

Genre adalah klasifikasi tertentu pada sebuah film yang memiliki ciri tersendiri, dalam film fiksi atau film cerita terdapat banyak *genre*, antara lain film drama, film laga (*action*), film komedi, film horror, film animasi, film *science fiction* dan film musical. Disini peneliti tertarik untuk meneliti film yang ber-*genre action*.

4. Film Laga (*Action*)

Action adalah genre film yang mengandung banyak aksi gerakan dinamis para aktor dan aktris dalam adegan film seperti adegan baku tembak, berkelahi, mengejar, ledakan, dan tempo cerita relatif cepat. kata *action* juga bisa diartikan sebagai gerak laku pemeran, yang terjadi dalam suatu adegan, Dalam film laga biasanya digambarkan perseteruan antara kebaikan dan kejahatan dan pada akhirnya kebaikanlah yang akan menang. Walaupun

¹² Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa; Melek Media dan Budaya*, (2012), Jakarta :Erlangga, h.214

adegan film laga ini ada yang sadis bukan hanya digemari oleh kaum laki-laki ada juga kaum perempuan yang menyukai film laga ini.¹³

5. Pengertian Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.¹⁴ Kata semiotika berasal dari bahasa Inggris, yaitu *semiotics*. Nama lain semiotika adalah *semiology*. Keduanya memiliki arti yang sama, yaitu sebagai ilmu tentang tanda. Baik semiotika atau semiology berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion*, yang berarti tanda. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk non verbal, teori-teori yang menjelaskan

¹³Heru Effendy,(2014)*mari membuat film panduan menjadi produser*, Jakarta : Erlangga, h.13.

¹⁴Indiawan Seto Wahyuwibowo (2011), *Semiotika Komunikasi* , Jakarta : Mitra Wacana Media h.5

bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun¹⁵

Berdasarkan lingkup pembahasannya, semiotika dibedakan atas tiga macam sebagai berikut:

a. Semiotika Murni (*Pure*)

Pure Semiotic membahas tentang dasar filosofi semiotik, yaitu berkaitan dengan metabahasa, dalam arti hakikat bahasa secara universal. Misalnya pembahasan tentang hakikat bahasa sebagaimana dikembangkan oleh Saussure dan Pierce.

b. Semiotika Deskriptif (*Descrptive*)

Decsrptive Semiotic adalah lingkup semiotika yang membahas tentang semiotika tertentu, misalnya sistem tanda tertentu atau bahasa tertentu secara deskriptif.

c. Semiotika terapan (*Applied*)

Applied Semiotic adalah lingkup semiotika yang membahas tentang penerapan semiotika pada bidang atau konteks tertentu, misalnya dengan kaitannya dengan sistem tanda sosial, sastra, komunikasi, periklanan, dan lain sebagainya.

Disini peneliti menggunakan semiotika model Roland Barthes ia melontarkan konsep tentang konototasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya ia menambahkan mitos dan sangat cocok

¹⁵ Alex Sobur, (2013), *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.15

untuk peneliti gunakan untuk mencari konsep yang ada pada film *The night comes for us*.

6. Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu tentang tanda, semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisa sesuatu baik itu berupa teks gambar ataupun simbol didalam media cetak ataupun elektronik, semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari semiotika Saussure dengan menyelidiki hubungan antara tanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sebuah tanda (*sign*).

Modal semiotika Roland Barthes dikenal dengan “*order of signification*” mencakup denotasi (makna sebenarnya secara konvensional) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman cultural dan personal).

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotasi)	

Gambar 1. Model semiotika Roland Barthes

Sumber : Alex Sobur, Semiotika Komunikasi

a) Pemaknaan tahap pertama adalah denotasi, yaitu makna objektif, makna harfiah dan makna sesungguhnya atau serutat. Secara detail proses pemaknaan denotasi ini terdiri atas :

- 1) Tanda : bunyi-bunyian dan gambar.
- 2) Penanda : dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya film, dan
- 3) Petanda : dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya film.¹⁶

b) Sedangkan konotasi sebagai makna yang subjektif dan bervariasi. Meskipun berbeda, kedua makna tersebut ditentukan dengan konteks. Makna pertama yaitu denotative berkaitan dengan sosok acuan, misalnya kata merah bermakna “ warna seperti warna darah” sedangkan pada makna konotatif konteks mendukung munculnya makna yang subjektif, konotasi membuka kemungkinan interpretasi yang luas. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos

c) Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas social yang sudah mempunyai

¹⁶Alex Sobur, *Semiotika komunikasi*, (Bandung Rosdakarya) 2017, h. 94

sesuatu dominasi. Mitos primitif misalnya mengenai hidup mati, manusia dan dewa, sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai femininitas, makulinitas, ilmu pengetahuan, dan kesuksesan¹⁷

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah satu usaha atau proses untuk mencarjawaban atau satu pertanyaan atau masalah dengan cara sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.

1. Pendekatan/Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu situasi dan kondisi yang ada secara kongkrit dari objek penelitian tersebut. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini juga berguna untuk memahami fenomena yang dialami dari subjek penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁸

¹⁷ Inidiawan Seto Wahyuwibowo. (2018). *Semiotika komunikasi : Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana, Edisi 3. h.22

¹⁸ Lexy J. Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.6

2. Data dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini menggunakan data kualitatif, dan jenis data didalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data film yang terdapat dalam sebuah film layar lebar yang berjudul *The Night Comes For Us*, film ini berdurasi 2 jam 1 menit dan nantinya akan dilakukan pengamatan terhadap objek penelitian tersebut secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dan untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas.

3. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam mendapatkan data yang berguna dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik observasi atau teknik pengamatan secara mendalam dengan cara menonton secara langsung film *The Night Comes For Us*, dan kemudian peneliti memilih adegan atau *scene* yang berhubungan dengan nilai humanisme.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi tertulis maupun elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

4. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosesnya terjadi selama penelitian berlangsung.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah pemilihan data, penggolongan

data, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengambil data yang dibutuhkan hingga kesimpulan akhir.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang sudah tersusun sehingga memungkinkan terjadi penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari menganalisis data yang di dapat untuk mengambil suatu kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti dan membahas serta menyusun penelitian ini, maka perlu dikemukakan terlebih dahulu sistematika dan penyusunan secara menyeluruh berdasarkan garis besar penelitiannya. Penelitian ini terdiri atas empat bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan secara singkat mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Dalam penelitian ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan Pembahasan untuk mengenal sasaran objek yang di teliti, yang terdiri dari gambaran umum Film *The Night Comes For Us*.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini ditulis berdasarkan data yang sudah didapatkan yang kemudian dianalisis. Penulisan bagian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian yang sudah dituliskan pada bab pendahuluan bagian perumusan masalah. Yang tertulis dalam rumusan masalah harus terjawab di bagian ini. Dimana peneliti menganalisis *Film*

The Night Comes For Us dengan menggunakan teori Semiotika.

BAB IV PENUTUP

Peneliti mengakhiri penulisan skripsi dengan penyampaian kesimpulan yang menjawab rumusan masalah disertai saran dan rekomendasi dari penulis.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil *Screenplay Productions* dan XYZ Films



Gambar 2. Logo Screenplay Films
Sumber : Scm.id

Didirikan pada tahun 2007 oleh perusahaan PT Surya Citra Media Tbk, dengan nama *X Production* tiga tahun kemudian ditutup dan digantikan oleh *Screenplay Production* beroperasi sejak tahun 2010. *Screenplay* adalah Entitas Anak SCM yang didedikasikan untuk pembuatan konten TV dan telah menunjukkan hasil yang positif. Saat ini, *Screenplay* telah berhasil memproduksi banyak program dengan rating yang tinggi dan memenangkan penghargaan, termasuk FTV (film TV) serta serial drama seri dari berbagai genre, terutama untuk remaja dan segmen kelas atas.¹⁹

Screenplay Production adalah induk dari *Screenplay* film yang didirikan pada 13 Agustus 2015. Rumah Produksi ini sudah banyak memproduksi film layar lebar, film pertama yang diproduksi adalah *Magic Hour* pada tahun 2015, di tahun 2016 ada 3 film diproduksi yaitu *London love story*, *ILY 38.000 ft* dan *Head Shot*, di tahun 2018 dan 2019

¹⁹<http://www.scm.co.id/contents#> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.12

film yang diproduksi yaitu *London Love Story 3*, *The Perfect Husband*, *Sebelum Iblis Menjemput*, *Something in Between*, *The next Comes for us*, *Dancing in the Rain*, *Orang kaya baru*, *Hit & Run* dan *Gundala*. Film-film yang diproduksi juga banyak mendapatkan penghargaan antara lain pada tahun 2015 film *London love story* mendapatkan film layar lebar paling ngetop dari SCTV Awards, *Head shot* mendapatkan penghargaan penata efek visual terbaik dan penata suara terbaik dari Festival film Indonesia dan masih banyak lagi.²⁰



Gambar 3. Logo XYZ Films

Sumber : XYZ Film.com

XYZ Films adalah perusahaan produksi dan penjualan film Amerika yang didirikan pada 2008 oleh Aram Tertzakian, Nate Bolotin dan Nick Spicer, dan berbasis di Los Angeles. berfokus pada film bergenre internasional, termasuk *The Raid: Redemption*, *The Raid 2* dan *On the Job*. Menurut sebuah artikel dari Variety, XYZ Films telah melisensikan lebih dari 200 film sejak 2009. Ini telah menghasilkan beberapa film Netflix asli, termasuk *Apostle* (2018), *The Night Comes For Us* (2015), dan *I Don't Feel at Home di Dunia Ini Lagi* (2017), antara lain. XYZ Films didirikan oleh Aram Tertzakian, Nate Bolotin, dan Nick

²⁰<http://www.screenplayproductions.co.id/> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.30

Spicer, yang bertemu di University of California, Los Angeles. Semua telah bekerja sebelumnya di industri ini. Todd Brown, kepala editor situs web film *Twitch Film*, bergabung setelah mereka berinvestasi di sana. Kesepakatan awal mencakup satu dengan *Time Inc.* yang tidak menghasilkan proyek apa pun tetapi mengangkat profil mereka. Percaya pasar di AS terlalu kecil, mereka berinvestasi dalam film bergenre internasional.

The Raid: Redemption, sebuah film aksi Indonesia yang diproduksi dengan anggaran sekitar \$ 1 juta, menghasilkan lebih dari \$ 14 juta di seluruh dunia. Mereka bermitra dengan distributor film Prancis Celluloid Dreams pada 2010, dan, pada 2013, mereka berkembang melampaui penjualan Amerika Utara menjadi penjualan internasional. XYZ membatasi anggaran untuk menekan biaya, kemudian memasarkan film ke peminat genre berdasarkan reputasinya. XYZ mengatakan mereka fokus pada film komersial yang masih mengambil risiko. Pada 2015, mereka bermitra dengan distributor Abolita Films.²¹

Film *the night comes for us* sudah direncanakan pada tahun 2012 tetapi memiliki kendala soal pendanaan di 2017 barulah Timo Tjahjanto memulai proses pengambilan gambar film ini diduga akan tayang di bioskop pada 2018 tetapi ternyata film ini disiapkan untuk menjadi film Netflix *original* pertama dari Indonesia. *The Night Comes for Us* telah

²¹https://en.wikipedia.org/wiki/XYZ_Films#History pukul 10.58

ditayangkan secara eksklusif melalui *platform streaming* film Netflix sejak 19 Oktober 2018 lalu.

B. Identifikasi Durasi Film *The Night Comes For Us*

Film *The Night Comes For Us* menyuguhkan genre aksi Indonesia film yang berdurasi 2 jam 1 menit ini menayangkan 361 Scene dan menyuguhkan adegan-adegan pertarungan yang intens, brutal dan juga sinematografi yang memikat dimana penonton bisa melihat pertarungan dari sudut pandang orang pertama dengan adegan artistik bertebaran di sepanjang film selain itu juga film *The Night Comes For Us* ini dibintangi aktor dan aktris yaitu Joe Taslim, Iko Uwais, Dian Sastrowardoyo, Hannah Al Rashid, Revaldo, Zack Lee, Abimana Aryasatya, Shareefa Danish, Dimas Anggara, Morgan Oey, dan Julie Estelle. Maka dari itu peneliti akan menggunakan *Scene* dalam bentuk durasi untuk dijadikan bahan penelitian yang berhubungan dengan konsep Humanisme di Film *The Night Comes For Us* pada bab selanjutnya.

C. Tim Produksi Film *The Night Comes For Us*

Sebuah film dengan hasil yang baik dan sukses tidak luput dari peran tim produksi dan pihak-pihak yang sudah terlibat dalam proses penggarapan film itu sendiri. Begitu juga dengan film *The Night Comes For Us* yang juga sukses berkat orang-orang yang terlibat didalamnya, dan inilah tim produksi yang berperan penting dalam penggarapan film *The Night Comes For Us* yang sukses menjadi film pertama Indonesia tayang di Netflix dan penghargaan lainnya.

Tabel 2. Tim Produksi Film *The Night Comes For Us*

No	Jabatan	Nama
1	Sutradara	Timo Tjahjanto
2	Produser	Timo Tjahjanto Todd Brown Mike Wiluan
3	Skenario	Timo Tjahjanto
4	Pemeran	Iko Uwais Joe Taslim Julie Estelle Salvita Decorte Zack Lee Hannah Al Rashid Dian Sastrowardoyo Abimana Aryastya Dimas Anggara Asha Kenyeri Bermudez
6	Sinematografi	Gunnar Nimpuno
7	Perusahaan Produksi	Screenplay Productions XYZ Films
8	Distributor	Netflix

Sumber : www.imdb.com

1. Profil Sutradara Film *The Night Comes For Us*



Gambar 4. Timo Tjahjanto

Timo Tjahjanto Lahir di Wilhelmshaven, Jerman 30 November 1980 Timo merupakan Sutradara dan Produser Film Indonesia yang diperhitungkan di mata dunia. Bersama kimo Stamboel ia tergabung dalam *The Mo Brothers*, Timo juga mendirikan rumah produksi yaitu Merah *Production*, Timo memiliki istri bernama Sigi Wimala menikah pada 7 November 2009 Timo di karunia anak yang bernama Maxine Sara .

Timo pernah mendapatkan penghargaan dan nominasi antara lain Piala Maya untuk Special Mention: Film Indonesia Berkibar di Platform Digital Internasional, Piala Maya untuk Penyutradaraan Terpilih dan menjadi nominasi Piala Citra untuk sutradara terbaik. Timo berhasil dan sukses menggarap film antara lain :

Tabel 3. Daftar Film karya Timo Tjahjanto

Judul Film	Tahun
Dara	2007
Takut : <i>Faces Of fear</i>	2008
Rumah Dara	2009
<i>The ABCsOf Death</i>	2012
V/H/S/2	2013
<i>Killers</i>	2014
<i>HeadShot</i>	2016
Sebelum iblis menjemput	2018
<i>The Night Comes For Us</i>	2018
<i>Portals</i>	2019

Sumber : www.imdb.com

Salah satu karya Timo yang berjudul *The Night Comes For us* telah dirilis di Platform Streaming Terbesar dunia yaitu Netflix, dan menjadi film *original* Netflix pertama di Indonesia, tetapi proses Timo dalam menggarap film ini tidak mudah, ia harus melewati proses kerja sama dari berbagai aspek hingga tercipta film yang bisa dinikmati

Semua ini bermula pada tahun 2014, saat dirilisnya film *Killers* di Festival film Glasgow di Skotlandia film ini tergolong sukses hingga membuat Timo untuk kembali menggarap film yang berjudul *The Night Comes For Us*, film yang berkerjasama dengan Netflix ini banyak prokontra awal mula Timo berkolaborasi ia memberikan naskah pertama dan Netflix sangat setuju tetapi kontrak dibatalkan dan Timo

menggarap film lain yang berjudul *Headshot* film pertama yang digarapnya bergenre *Action* karena sebelumnya Timo identik dengan Film bergenre Horor. Pada saat menggarap *HeadShot* ia berkerjasama dengan Iko Uwais yang memiliki tim Koreografi, akhirnya *Headshot* rilis dan diputar di Toronto Film Festivals

Setelah Sukses menggarap *Headshot* Timo bertemu dengan orang-orang Netflix yang akhirnya Setujuh dengan Film *The Night Comes For Us*, langkah kolaborasi Timo dalam meyakinkan dan merampungkan film ini yaitu penyetujuan naskah, penyetujuan pemain dan format, waktu pra produksi dan produksi, *Quality Control & Delivery until festival* sebagai *Promotion & Opening* dan *Streaming Launch*.

2. Profil Produser Film *The Night Comes For Us*

a) Todd Brown



Gambar 5. Todd Brown

Christofer Todd Brown lahir pada tanggal 13 Juli 1973 ia seorang Produser bekerja di XYZ Films Todd Brown sangat terkenal dan memiliki karya film yang sukses di kalangan

internasional laki-laki yang berumur 46 tahun ini bukan hanya menjadi produser tetapi juga menjadi *Actor* film dan penulis film, Berikut ini beberapa film hasil karya Todd Brown²² :

Tabel 4. Daftar Film karya Todd Brown

Tahun	Judul Film	Peran
2011	<i>Exit Humanity</i>	Aktor
2019	<i>One good Thing</i>	Penulis
2018	<i>Mandy</i>	Produser
2016	<i>The Void</i>	Produser
2011	<i>The Raid: Redemption</i>	Produser
2018	<i>The Night Comes For Us</i>	Produser
2014	<i>The Raid2</i>	Produser

Sumber : www.imdb.com

Todd Brown Bekerja sama dengan Timo Tjahjanto dan Mike Wiluan dalam menggarap Film *The Night Comes For Us*.

b) Mike Wiluan



Gambar 6. Mike Wiluan

Mike lahir di Singapura serta tumbuh di Jakarta, sebelum akhirnya hijrah ke Inggris, meraih gelar pendidikan dibidang

²²https://www.imdb.com/name/nm1458075/?nmdp1&ref_=nmbio_ql_fimg2#filmography
pukul 13.12

film dan seni dari University of Kent, Mike lahir Pada Tahun 1976 dan dibesarkan oleh kedua orang tuanya yang bernama Kris Wiluan dan Elizabeth Wiluan dan sekarang Mike Wiluan memiliki 2 anak yang bernama Richard dan Angelina dari hasil pernikahannya dengan Laurie.

Mike Wiluan adalah Chief Executive Infinite Frameworks, perusahaan multimedia pemenang berbagai award yang terkenal akan produksi-produksi visual efek dan animasi. Untuk mengendalikan kegiatan roda bisnisnya, Mike juga aktif berkarya sebagai produser eksekutif dari beberapa pertunjukkan televisi dan film. Beberapa karya yang banyak dikenal orang adalah termasuk Meraih Mimpi yang juga dibuat dengan versi Inggris berjudul Sing to the Dawn yang merupakan animasi versi Inggris pertama buatan Asia Tenggara. Sejak mengakuisisi perusahaan ini ditahun 2004, Mike memposisikan Infinite Frameworks sebagai perusahaan multimedia terdepan di Asia Pasifik, memperkuat kemitraan dengan beberapa pemain utama di industri ini, seperti Rainbow Media Group, IMG Darlow Smithson, Corus Group dan Mark Burnett Productions. Di luar bisnis film, Mike adalah president dari TURI grup, dengan jaringan bisnis mulai dari hotel, resort,

perumahan dan studio produksi di Indonesia.²³ Adapun daftar karya filmnya :

Tabel 5. Daftar Film Karya Mike Wiluan.

Tahun	Judul
2007	881
2008	<i>My magic</i>
2008	<i>12 Lotus</i>
2008	Meraih Mimpi
2009	Rumah Dara
2012	<i>Dead Mine</i>
2016	<i>HeadShot</i>
2018	<i>Buffalo Boys</i>
2018	<i>The Night Comes For Us</i>

Sumber : www.imdb.com

3. Profil dan Karakter Pemain Film *The Night Comes For Us*

a) Iko Uwais / Arian



Gambar 7. Iko Uwais

Uwais Qorny atau yang dikenal sebagai Iko Uwais merupakan aktor sekaligus atlet pencak silat Indonesia.

²³http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4c14ba356c2f7_mikewiluan#.Xh4e9GoxXI
U pukul 13.30

Aktor berdarah Betawi ini lahir di Jakarta, 12 Februari 1983. Sejak usia 10 tahun Iko belajar bela diri khas Indonesia dan menjadi atlet selain bela diri Iko juga aktif menjadi pemain sepakbola ia menjadi bagian dari tim sepakbola Indonesia Liga B Iko pada saat itu menjadi gelandang andalan klubnya namun impiannya menjadi pemain sepakbola Profesional kandas karena tim yang dibelanya bangkrut, pada tahun 2007 bakat silatnya terlihat oleh sutradara film Wales dan Iko di percaya menjadi pemeran utama film yang digarap oleh Gareth Evans dan langsung menandatangani kontrak berdurasi 5 tahun dengan perusahaan Evans dan semenjak itulah karir itu naik dan sekarang menjadi aktor yang sangat terkenal di seluruh dunia. Berikut film yang telah dibintangi oleh Iko Uwais :

Tabel 6. Daftar Film yang di bintanginya Iko Uwais

Tahun	Film
2009	Merantau
2011	<i>The Raid</i>
2013	<i>Man Of Tai Chi</i>
2014	<i>The Raid 2: Berandal</i>
2016	<i>Headshot</i>
2017	<i>Beyond Skyline</i>
2018	<i>Mile 22</i>
2018	<i>The Night Comes For Us</i>
2019	<i>Triple Threat</i>
2019	<i>Suber</i>

Sumber : www.imdb.com

Iko Uwais Berperan Menjadi Arian didalam The Night Comes For Us, karakter ini berperan sebagai anggota dari Six Seas yang sangat brutal dan sadis, Arian di tugaskan untuk membunuh Ito. Dahulu Arian dan Ito Bercita-cita untk menguasai dunia dan akhirnya Arian dan Ito Pergi dari desa dan masuk ke Organisasi TRIAD, sebuah organisasi Kriminal yang siap membunuh siapa saja.

b) Joe Taslim / Ito



Gambar 8. Joe Taslim

Johannes Taslim atau Joe Taslim (lahir 23 Juni 1981) adalah aktor Indonesia dan mantan atlet Judo keturunan Cina. Ia menjadi terkenal di film aksi 2012 The Raid: Redemption. Taslim lahir di Sumatera Selatan, Indonesia. Dia memulai seni bela diri pada usia dini. Pelatihan seni bela dirinya termasuk Wushu, Judo, Taekwondo. Namun, ia menemukan minatnya pada Judo dan ini menyebabkan karirnya sebagai atlet Judo

profesional. Ia memenangkan beberapa medali emas dari 1997-2009 di kejuaraan Asia dan Nasional.²⁴

Joe Taslim aktif sebagai model dan aktor, ia malamelintang di perfilman di Indonesia pada tahun 2008 ia mengikuti beberapa casting untuk menjadi aktor di perfilman Indonesia di 2010 akhirnya ia berperan menjadi jaga di film *The Raid* dan saat itu Joe sukses dan menjadi salah satu aktor sukses di kanca Internasional dan berikut film yang pernah di bintanginya :

Tabel 7. Daftar Film yang di bintanginya Joe Taslim

Tahun	Judul
2008	Karma
2009	Rasa
2011	<i>The Raid</i>
2012	<i>Dead Mine</i>
2013	<i>Fast & Furious 6</i>
2013	Lah Tahzan
2016	<i>Star trek Beyond</i>
2017	Surat kecil untuk Tuhan
2018	<i>The Night Comes For Us</i>
2018	<i>Swordsman</i>
2019	<i>Hit & Run</i>

Sumber : www.imdb.com

Pada Film *The Night Comes For Us* ia berperan Sebagai Ito laki-laki dari desa yang bermimpi menguasai dunia dan akhirnya ia masuk ke organisasi kriminal di Asia Tenggara

²⁴https://www.imdb.com/name/nm3029144/bio?ref_=nm_ov_bio_sm pukul 13.40

yaitu TRIAD dan ditugaskan untuk membunuh siapa saja yang melawan organisasi ini, tetapi pada saat dia ditugaskan di suatu desa dia melihat Anak kecil yang keluarganya telah di bunuh oleh organisasinya tetapi ia tidak membunuh anak kecil tersebut dan malah menolongnya dan di bawaknya ke jakarta sehingga TRIAD mencarinya dan di anggap penghianat.

c) Julie Estelle / *The Operator*



Gambar 9. Julie Estelle

Julie Estelle Gasnier Lahir di Jakarta 4 Januari 1989 ia adalah Adik dari Cathy Sharon walaupun ia berkarir di bawah bayangan kakaknya julie mengokohkan dirinya sebagai aktirs dan model iklan Terkenal di Indonesia, mengawali Awal karirnya ia membintangi Film Layar lebar berjudul Alexandria pada tahun 2005, Pada Tahun 2018 ia menjadi bagian dari Film *The Night Comes For Us* julie berperan menjadi *The Operator* Perempuan Pembunuh bayaran yang selalu menyelesaikan misisnya dan sangat misterius ia ditugaskan untuk membunuh Ito Salah Satu dari anggota Six Seas.

d) Salvita Decorte / Shinta



Gambar 10. Salvita Decorte

Salvita Decorte Lahir di Bali Pada 13 Juli 1990, wanita berumur 29 tahun ini merupakan Aktris dan Model di Indonesia, karirnya diawali pada tahun 2014 pada film *Mantan Terindah* dan mendapat peran utama pertama kali di Film *Lily Bungan Terakhirku*. Pada film *The Night Comes For Us* ia berperan sebagai Shinta yaitu mantan dari anggota Six Seas yaitu Ito dan membantu untuk menolong Ito dalam menolong Reina.

e) Zack Lee / Bobby



Gambar 11. Zack Lee

Zack Lee Jowono adalah pemain sinetron dan film di Indonesia lahir di Liverpool Inggris 15 Agustus 1984 ia dikenal sering membintangi Film laga seperti *Bad Wolves* Film ini sempat menjadi menuai kecapan dari masyarakat lantaran adanya simbol agama dan rawan mengandung unsur sara . Zack Lee Memiliki Penyakit kecanduan narkoba dan hampir tersandung masalah hukum pasal pengeroyokan pada tahun 2005 dan 2010.

Pada Film *The Night Comes For Us* ia berperan sebagai Bobby salah satu teman dari Ito dan Arian pada masa mereka di desa dan merambisi menguasai dunia Bobby seorang pengguna narkoba yang rela berkorban demi Ito untuk menyelamatkan Reina ia dan teman-teman Ito lainnya.

f) Hannah Al Rashid / Elena



Gambar 12. Hannah Al Rashid

Hannah Aidinal Al Rashid lahir tanggal 25 Januari 1986 di Britania raya London ia merupakan Model, aktris dan pembawa acara wanita berkebangsaan Inggris ini berumur 33 tahun juga

merupakan aktivis Indonesia , film pertamanya yaitu hafalan Shalat Delisa pada tahun 2011 sukses dengan film ini ia membintangi masih banyak lagi film di Indonesia salah satunya *The Night Comes For Us* Hannah berperan sebagai Elena Anggota dari Six Seas yang ditugaskan mencari Reina dan membunuh Ito yang menjadi buronan Organisasinya TRIAD.

g) Dian Sastrowardoyo / Alma



Gambar 13. Dian Sastrowardoyo

Diandra Paramita Sastrowadoyo Aktris berkebangsaan Indonesia ini Lahir di Jakarta tanggal 16 Maret 1982, awal mula Dian menjadi aktris terkenal pada tahun 2000 ia berperan pada film Bintang jatuh tetapi film ini hanya di edarkan di kampus kampus tidak di edarkan di bioskop, film selanjutnya yang membawa namanya melejit yaitu pasir berbisik pada tahun 2001 lewat film ini Dian mendapatkan penghargaan pemeran wanita terbaik pada Festival Film Internasional Singapura (2002) dan Festival Film Asia di Deauville, Prancis (2002).

Salah satu film Dian berikutnya yaitu *The Night Comes For Us* ia berperan sebagai Alma Perempuan sadis yang berpasangan dengan Elena Anggota Dari Six Seas yang ditugaskan untuk membunuh Ito dan mencari Reina, Alma merupakan Kekuatan inti dari TRIAD sebuah Organisasi kriminal yang di takuti.

h) Abimana Aryasatya / Fatih



Gambar 14. Abimana Aryasatya

Abimana Aryasatya aktor berkebangsaan Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1982, ia sempat menggunakan nama panggung Robertino pada tahun 90an, aktor berumur 37 tahun memiliki istri bernama inong ayu dan dikarunia 4 anak yaitu Belva Ugraha, Satine Zaneta, Bima Bijak, Arsandi Sarka. Abimana telah mendapatkan tiga nominasi Piala Citra untuk Aktor Terbaik, untuk film *Belenggu* (2013), *Haji Backpacker* (2014) dan *Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* (2016).

Abimana Berperan di salah satu filmnya yang berjudul *The Night Comes For Us* dan menjadi karakter Fatih seorang laki-laki sahabat dari Ito yang menjadi buron TRIAD ia memiliki mimpi yang sama dengan Ito dan Arian ingin menguasai dunia tetapi hanya Ito dan Arian yang menjadi anggota dari TRIAD, ia membantu Ito untuk melindungi Reina dan rela berkorban demi menyelamatkannya.

i) Dimas Anggara / Wisnu



Gambar 15. Dimas Anggara

Dimas Anggara Moeharyoso adalah model dan aktor Indonesia yang cukup terkenal, ia lahir di Jakarta tanggal 10 September 1988 dan memiliki darah Kebumen dan Batak selain berperan di film layar lebar ia juga sering membintangi Ftv dan sinetron di Indonesia, pada film *The Night Comes For Us* Dimas berperan menjadi karakter Wisnu Laki-laki keponakan Fatih yang sangat termotivasi dengan Ito dan ingin menjadi seperti Ito, Pada saat itu ke Jakarta dan menyelamatkan

Reina ia rela berkorban untuk menolong Ito dan Reina dari kejaran TRIAD.

j) Asha Kenyeri Bermudez / Reina



Gambar 16. Asha Kenyeri Bermudez

Asha Kenyeri Bermudez, kelahiran 24 April 2008 ia dikenal bermula main di Sinetron di SCTV yang berjudul Candra Kirana, Asha membintangi Salah satu film pertama yang tayang di Netflix yaitu *The Night Comes For Us*. Ia berperan sebagai Reina anak kecil yang sudah kehilangan anggota keluarganya yang di bantai oleh organisasi kriminal TRIAD, pada saat ingin di bunuh Reina di tolong oleh Ito dan di bawak ke Jakarta karena Ito melihat Reina yang masih kecil memiliki kehidupan dan tidak pantas dibunuh.

4. Profil Distributor Film *The Night Comes For Us*



Gambar 17. Logo Netflix

Netflix merupakan jaringan televisi internet di dunia dengan lebih dari 36 juta pelanggan yang tersebar di lebih dari 40 negara di seluruh dunia. Netflix menawarkan layanan menonton TV show dan film sebanyak mungkin yang penonton inginkan kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet. Dalam tayangan Netflix, penonton tak perlu direpotkan dengan adanya iklan sehingga mereka dapat dengan puas menonton tayangan televisi yang merekainginkan. Perusahaan ini pertama didirikan pada tahun 1997 dan berpusat di Los Gatos, California, Amerika Serikat.

Distribusi pertamanya dilakukan pada tahun 1999 dengan layanan distribusi langganan secara digital. Hingga tahun 2009, perusahaan ini telah menawarkan koleksi lebih dari 100 ribu judul DVD yang memenuhi lebih dari 10 juta pelanggan. Pada bulan April 2011, Netflix telah mencatatkan 23,6 juta pelanggannya di Amerika Serikat dan lebih dari 26 juta pelanggan di seluruh dunia. Pada tahun yang sama, total pendapatan digital mencapai \$ 1,5 miliar. Netflix sempat

mengalami penurunan laba sebesar 88% pada kuartal ketiga pada bulan Oktober 2012. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama sejak mereka mulai melaporkan penambahan jumlah pelanggannya sebesar 2 juta pelanggan di kuartal berikutnya di tahun yang sama. Dengan itu, pendapatan menjadi naik sebesar 8% pada periode yang sama.

Didirikan oleh Marc Randolph dan Reed Hastings, Netflix pertama kali diluncurkan di situsnya pada tanggal 14 April 1998 dengan mempekerjakan 30 karyawan. Pada saat itu terdapat sekitar 925 film yang siap disewa secara online yakni sekitar Rp. 40 ribu tiap sewa serta biaya kirim sekitar Rp. 20 ribu. Konsep langganan secara bulanan selanjutnya diterapkan pada tahun 1999. Netflix selanjutnya melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 29 Mei 2002 dengan menjual 5,5 juta sahamnya. Netflix nyatanya telah diterima di masyarakat umumnya, hal ini dibuktikan dengan total pelanggan Netflix yang tercatat pada tahun 2005 mencapai 4,2 juta. Netflix juga melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan elektronik untuk memanjakan pelanggannya dengan tayangan streaming sejak tahun 2008.

Beberapa mitra kerja Netflix antara lain Xbox 360, Blu-ray disc players, TV set-top boxes and the Apple Macintosh computer. Setahun berselang giliran PS3 dan beberapa koneksi

internet lainnya. Tak hanya berhenti sampai di situ, pada tahun 2010 Netflix juga telah tersedia di Apple iPad, iPhone and iPod Touch, dan the Nintendo Wii. Sejak tahun yang sama, Netflix mulai membuka cabangnya di Canada, Amerika Latin dan Karibia, Britania Raya, dan Irlandia. Hingga tahun 2012, Netflix telah berhasil melampaui 30 juta pelanggan yang tersebar di seluruh dunia.²⁵

D. Sinopsis Film *The Night Comes For Us*

Pada puncak kekuatannya, Triad Asia Tenggara mengendalikan 80% kegiatan penyelundupan Asia. Memanfaatkan Segitiga Emas yang terkenal sebagai pusat utama, Triad mendapat banyak keuntungan dari obat-obatan terlarang, senjata, dan perdagangan manusia. Untuk menjaga saluran bebas dari kekacauan dan gangguan luar, para pemimpin Triad menciptakan formasi kecil delegasi elit yang disebut Six Seas, yang memungkinkan mereka bebas berkuasa untuk melakukan langkah-langkah ekstrem semua atas nama ketertiban dan kepatuhan. Enam Laut adalah enam pria dan wanita, semua identitas mereka anonim.

Setelah membantai sebuah desa sebagai tanggapan atas uang Triad yang dicuri, Ito menemukan korban terakhir, seorang gadis muda bernama Reina. Ketika tentara Triad akan membunuhnya, Ito malah membunuh mereka semua, dan melukai dirinya sendiri. Dia menyembunyikan Reina di sebuah apartemen, dan pacarnya Sinta menemukannya. Sementara

²⁵ <https://www.merdeka.com/netflix/profil/>

merawat luka-lukanya, dia memaki-maki dia karena menyelamatkan gadis itu. Terungkap bahwa jika Six Seas tidak mematuhi perintah, mereka akan dibunuh. Shinta memanggil teman Ito Fatih untuk bantuan, dan Ito mengungkapkan bahwa ia berencana untuk mendapatkan identitas baru untuk Reina dan dirinya sendiri, dan akan meninggalkan Indonesia untuk kehidupan yang lebih baik. Fatih memanggil Wisnu, sepupu Fatih, dan Bobby, seorang pecandu kokain. Fatih memperingatkan Ito bahwa ia memiliki daftar panjang musuh.

Sambil melihat foto kru lamanya, Ito bertanya-tanya di mana Arian berada. Arian berada di Makau, tempat dia menghibur seseorang yang lebih tinggi di Triad. Ketika orang itu menghina Arian dan memukul pelayan, dia menyerang dan membunuh semua orang di ruangan itu, kecuali pelayan itu. Saat mengawal pelayan keluar, dia mendapat telepon dari bosnya, Chien Wu.

Chien Wu memberi tahu Arian bahwa temannya Ito telah nakal, dan Arian harus membunuhnya. Sementara itu, Ito berencana untuk mendapatkan uang, dan pergi ke seorang pria bernama Yohan, salah satu elit Triad, di sebuah toko daging. Yohan di bawah perintah untuk melaporkan Ito, Ito menangkap dan dipaksa bertengkar brutal dengan Yohan dan tukang dagingnya, membunuh mereka semua, tetapi tidak sebelum Yohan memanggil seseorang. Ito ditangkap dan ditempatkan di sebuah van dengan polisi korup yang menembak jatuh Yohan ketika mencoba untuk menangkap Ito. Bobby mengantar Shinta keluar dari

apartemen ketika Bobby menemukan ada lebih banyak antek Triad memasuki gedung. Bobby mendorong Shinta keluar dari lift, dan kembali ke apartemen untuk bekerja sama dengan Fatih dan Wisnu melawan antek Triad. Setelah membunuh mereka semua, mereka dihadapkan oleh pembunuh wanita Chien Wu, Alma dan Elena. Elena membunuh Bobby sementara Alma membunuh Wisnu.

Sebelum Alma membunuh Fatih, Arian datang dan menyelamatkannya, sebelum mengalahkan Alma dengan mudah. Fatih mengungkapkan bahwa Arian adalah orang yang mengungkapkan lokasi Ito, karena dia dan Arian dekat, dan Arian menjadi satu-satunya orang di luar kelompok Triad Ito yang mengetahui lokasi itu. Arian mengakui hal ini, tetapi mengatakan bahwa ia berubah pikiran, dan ingin membantu Fatih, tetapi Fatih memberinya tembakan peringatan, sebelum pergi bersama Reina. Saat di dalam mobil, Fatih menyuruh Reina untuk keluar ketika dia melihat sekelompok Triad di sana. Triad secara fatal melukai Fatih, tetapi sebelum mereka dapat membunuh Reina, mereka semua dibunuh oleh seorang wanita misterius.

Ito bangun di van polisi, dan bertempur dan membunuh semua polisi yang korup, melarikan diri kembali ke apartemen, tetapi sudah terlambat untuk menyelamatkan teman-temannya. Dia memanggil Shinta untuk memberitahunya bahwa dia baik-baik saja. Dia kemudian menemukan Reina, dan mereka mencari ke apartemen lain sementara mereka terikat. Wanita misterius, yang dikenal sebagai Operator, tiba dan

berkelahi dengan Ito. Sebelum membunuh Ito, Reina mengungkapkan dirinya dan mengatakan kepada Operator untuk tidak membunuhnya. Operator mengungkapkan bahwa ia disewa untuk membunuh Ito, menjadikannya sekutu Triad atau sekutu desa yang dibantai Ito. Ito menjelaskan bahwa ia merasa sangat menyesal telah membunuh orang yang tidak bersalah, dan mengatakan padanya untuk membunuhnya, tetapi dia menghilang. Chien Wu bertemu dengan Arian, dan memberinya satu kesempatan terakhir untuk membunuh Ito dan tidak mengkhianati Triad. Chien Wu juga menjelaskan bahwa jika Arian membunuh Ito, maka Arian akan mengambil tempat Ito sebagai Six Seas.

Saat berada di gudang, Arian ingat bahwa dialah yang memengaruhi Ito menjadi Six Seas. Ini juga menunjukkan bahwa ia merasa dikhianati bahwa Ito menjadi anggota Six Seas tanpa dia, itulah sebabnya Arian awalnya mengkhianati Ito pada awalnya. Dia kemudian menelepon Ito untuk menemuinya di gudang. Ito tahu bahwa jika dia bertemu Arian, Reina akan rentan. Operator kembali ke apartemen, dan memutuskan untuk melindungi gadis itu, tetapi memberitahu Ito bahwa dia akan membunuhnya. Dia juga mengungkapkan bahwa Arian didukung oleh anggota Six Seas lainnya, Chien Wu. Sementara di gudang, Ito harus melawan semua antek, membunuh mereka semua. Sementara itu, Chien Wu mengirim Alma dan Elena untuk membunuh Reina, tetapi Operator berhadapan dengan mereka. Setelah pertarungan brutal, Operator membunuh Elma dan Alma.

Seorang penembak jitu akan membunuh Ito, tetapi Arian membawanya keluar, menginginkan pembunuhan itu untuk dirinya sendiri. Arian dan Ito akhirnya bertemu, Ito mencoba menjelaskan tindakannya, tetapi Arian tidak mendengarkan. Arian dan Ito bertarung, dan setelah urutan brutal, Ito berhasil mengalahkan Arian karena kekuatan dan daya tahannya, terlepas dari keterampilan dan kecepatan superior Arian. Ito menolak untuk melakukan pukulan pembunuhan, mengungkapkan bahwa dia masih peduli padanya, meskipun mereka terpisah. Sementara Ito tertatih-tatih pergi, Arian menarik pistol, tetapi tidak bisa memaksa dirinya untuk membunuh Ito, yang memungkinkan dia untuk melarikan diri. Chien Wu tiba, dan mengetahui bahwa Arian tidak menaati dia, Triad menembak Arian.

Operator memandu Reina ke Ito dan berangkat. Ito memberikan Reina paspor barunya, dan menempatkannya di kapal yang akan berangkat. Mereka melambaikan tangan, dan Ito duduk di mobil, saat Chien Wu dan antek Triadnya muncul dengan senjata. Ito menyeringai dan mengendarai mobilnya ke arah mereka ketika mereka melepaskan tembakan.²⁶

²⁶https://www.imdb.com/title/tt6116856/plotsummary?ref_=tffc_ql_stry_3#synopsis
pukul 16.21

BAB III

Representasi Humanisme teori Roland Barthes pada film *The night comes for us*

Pada bab ini peneliti menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian analisis semiotika yaitu “Representasi Humanisme Film *The Night Comes For Us*”, hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisa \durasi yang diambil berdasarkan pengamatan gambar (*visual*) dan suara (*Audio*) dalam film “*The Night Comes For Us*”, maka dapat disajikan pengamatan terhadap film tersebut dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Analisis semiotika dalam adegan-adegan film “*The Night Comes For Us*” akan dilakukan menggunakan tahapan-tahapan teori semiotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes diantaranya makna denotasi, konotasi dan mitos. Pada saat menganalisis penggambaran semiotika konsep humanisme yang terdapat dalam media dalam film ini, peneliti membagi konsep humanisme menjadi 3 konsep, yaitu:

- 1) Kebebasan (*liberty*) Kebebasan sebagai nilai humanisme ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia. Nilai kebebasan berasumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berfikir, berpendapat, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan bermoral dan berspiritual.

- 2) Persamaan (*equality*) Kesamaan individu adalah dasar martabat manusia tanpa mengenal suku, ras, dan warna kulit. Nilai ini menekankan kuat tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia. Persamaan menuntut akan prinsip keadilan dan kemerdekaan manusia dalam persamaan, egalitarianisme. Keadilan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, mencapai hak-hak dan menghapuskan diskriminasi dan ketidakadilan.
- 3) Persaudaraan (*fraternity*) Persamaan selanjutnya memunculkan persaudaraan. Nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. Nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia.

Maka dari itu pada bab ini peneliti menggunakan teori konsep pemikiran Roland Barthes membahas apa yang menjadi makna denotasi dalam suatu objek, apa yang menjadi makna konotasi dalam suatu objek, juga apa yang menjadi mitos dalam suatu objek yang kita teliti. Denotasi adalah makna awal utama dari sebuah tanda, teks dan sebagainya. Makna ini tidak bisa dipastikan dengan tepat, karena makna denotasi merupakan generalisasi. Dalam terminologi Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap suatu realitas eksternal, dan dalam semiotika Barthes, dia menyebutkannya sebagai denotasi adalah makna yang paling nyata dari tanda. Maka dalam konteks Barthes, tanda konotatif tidak hanya sekedar memiliki makna tambahan tetapi juga mengandung kedua bagian tanda

denotatif yang melandasi keberadaanya. Dalam hal ini, denotasi diasosiasikan dengan sebuah ketertutupan makna. Denotasi dimaknai secara nyata. Nyata yaitu sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya atau terkadang dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses sinifikasi denotasi biasanya mengarah pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap.

Konotasi digunakan Barthes untuk menunjukkan tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta suatu nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif, dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan suatu tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara penggambarannya. Makna konotatif adalah gabungan antara makna denotatif dengan segala gambar. Ingatan dan perasaan yang muncul ketika panca indera kita bersinggungan dengan sebuah petanda. Sehingga akan terjadi interaksi saat petanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaannya.

Mitos merupakan bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos adalah suatu kelas sosial yang mempunyai sesuatu dominasi. Mitos primitif, misalnya mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa. Sedangkan mitos masa kini atau zaman sekarang misalnya mengenai femininitas,

maskulinitas, ilmu pengetahuan dan kesuksesan. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak begitu disadari.²⁷

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, peneliti akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk merepresentasikan humansime film *the night comes for us* dan dalam kajian ini, peneliti akan mengambil *scanem* melalui durasi dalam adegan-adegan film ini Berikut adalah pemaparan peneliti :

1) Humanisme kebebasan (*liberty*)

Kebebasan sebagai nilai humanisme ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia. Nilai kebebasan berasumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berfikir, berpendapat, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan bermoral dan berspiritual. Pada film ini peneliti mendapatkan 4 adegan yang terkandung konsep humansime kebebasan dan di jelaskan menggunakan teori Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

²⁷Alex Sobur, (2017), *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya. h.127

Tabel 8. Film *The night comes for us* pada menit ke 03.30-03.43

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi :Pada gambar pertama Reina yang terduduk di pantai dan melihat kearah depan sedang menangis, Reina melihat Ito yang ingin menembaknya.</p> <p>Pada gambar kedua, Ito yang sedang melihat Reina dan mengarahkan tembakannya kearah Reina dan bersiap-siap melancarkan tembakan ke arah Reina.</p>
	<p>Makna Konotasi : Reina yang terduduk lesu dan menangis melambangkan ketakutan dan kesedihan melihat Ito yang ingin menembaknya tetapi pada saat itu Ito yang ingin menembaknya dengan mimik muka yang tidak yakin dan menangis membuatnya berfikir bahwa Reina masih memiliki kehidupan yang layak.</p>

Pada adegan diatas memperlihatkan perasaan kesediaan Reina yang keluarganya dibunuh dan dia melihat Ito yang ingin menembaknya. Maka dari itu ketika dikaitkan dengan makna mitos bahwa seseorang yang sedang sedih terlihat mata yang tidak fokus, sudut bibir tertarik kebawah, dan kelopak mata atas terkulai menandakan orang itu sedang sedih karena ditinggal pergi orang yang berharga, putus asa karena merasa tidak memiliki harapan, dan perpisahan dengan orang yang lebih membuat kita bermakna. Adegan tersebut juga memiliki makna takut, makna ini terlihat dan ditunjukkan dengan kedua alis yang naik secara bersamaan, bibir terbuka membentuk horizontal dan kelopak mata menegang.²⁸Melihat Reina sedih dan takut Ito berfikir dan melihatnya bahwa anak ini masih memiliki kehidupan yang layak dan harus ditolong sesuai dengan konsep humansime kebebasan (*liberty*).

Tabel 9. Film *The night comes for us* pada menit ke 31.37-31.55

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Bobby yang mendorong Shinta keluar lift dan merekayasa untu memarahinya bahwa dia tidak mau berpacaran dengan Shinta lagi.</p>

²⁸Kaputra Amda & Ratna Fitriyani, (2018), *Membaca ekspresi wajah*, Yogyakarta : Huta Publisher, h. 104

	<p>Pada gambar kedua Bobby yang mengisyartkan Shinta untuk lari dengan melalui ekspresinya Bobby meyakinkan Shinta.</p>
	<p>Makna Konotasi : Bobby yang mencoba melindungi Shinta dari anggota TRIAD yang sudah tiba di rumah Fatih.</p>

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah ketika orang merekayasa ia bertujuan untuk merugikan pihak lain dan menyiasati atau mengarahkan orang lain kepada sebuah tujuan yang sudah direncanakannya²⁹. Adegan diatas merupakan konsep humanisme kebebasan adegan yang menceritakan dan ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia yaitu Bobby yang tidak ingin Shinta kenapa-kenapa dan menyuruhnya lari karena anggota TRIAD sudah memenuhi rumah Fatih untuk mencari Ito.

²⁹*Ibid.*, h.111

Tabel 10. Film *The night comes for us* pada menit ke 1.11.21-1.12.06

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Ito yang berdiri membelakangi kamera berada ditengah-tengah anggota TRIAD memegang tembakan menatap kearah Reina.</p> <p>Pada gambar kedua Ito yang menurunkan tangannya kearah Reina.</p>
	<p>Makna Konotasi : Ito melihat Reina dan berfikir bahwa dia bisa merubah takdirnya dan tidak ingin menjadi mesin pembunuh TRIAD lagi sehingga menembak anggota TRIAD dan langsung menolong Reina.</p>

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah uluran tangan dikenal sebagai rasa peduli ataupun bantu dan ketika orang mebantu atau menolong masuk kedalam jenis prososial atau lebih khusus lagi disebut sebagai altruisme yaitu perilaku bertujuan untuk menguntungkan orang lain dan bukan diri sendiri , perilaku ini muncul saat seorang manusia menyadari bahwa ada pihak lain yang

mengalami kesulitan.³⁰ Adegan di atas merupakan konsep humanisme yaitu humanisme kebebasan Ito yang berniat menolong Reina dan merubah takdirnya rela membunuh anggota TRIAD dari membawa Reina ke Jakarta bersamanya membuat ia menjadi buronan dan merelakan dirinya terancam dibunuh oleh TRIAD.

Tabel 11. Film *The night comes for us* pada menit ke 1.53.55-1.55.20

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi :</p> <p>Pada gambar pertama Reina sedang memberikan paspor ke arah Ito yang terluka parah.</p> <p>Pada gambar kedua Reina yang manghadap Ito mellihatkan wajah yang sedih dan meneteskan air mata .</p> <p>Pada gambar ke3 Reina yang berdiri dibelakang kamera sedang menatap Ito yang ada di sebrang pelabuhan dan melambaikan tangan.</p>

³⁰<https://sains.kompas.com/menolong.orang.lain.mebantu.diri.sendiri> diakses pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10:20

	<p>Makna Konotasi :</p> <p>Ito melihat Reina diselamatkan oleh <i>The operator</i> langsung memeluknya dan Reina mengajak Ito untuk pergi dari Jakarta tetapi ditolak oleh Ito, ia menyuruh Reina pergi sendiri dan merelakan dirinya mati oleh TRIAD demi Reina yang berubah takdirnya.</p>
--	--

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah seorang laki-laki rela berkorban padahal yang ditolongnya bukan siapa-siapa artinya sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri.³¹ seperti adegan di atas Ito yang rela berkorban supaya Reina bebas dari kejaran TRIAD Ito mengorbankan dirinya dan akhirnya Ito terbunuh demi Reina bebas, ini termasuk kedalam konsep humanisme yaitu kebebasan (*liberty*).

2) Humanisme persamaan (*equality*)

Kesamaan individu adalah dasar martabat manusia tanpa mengenal suku, ras, dan warna kulit. Nilai ini menekankan kuat tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia. Persamaan

³¹<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3624714/pria-hanya-akan-lakukan-6-hal-ini-pada-wanita-yang-dicintainya> diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pukul 10.56

menuntut akan prinsip keadilan dan kemerdekaan manusia dalam persamaan, egalitarianisme. Keadilan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, mencapai hak-hak dan menghapuskan diskriminasi dan ketidakadilan. Pada film ini peneliti mendapatkan³ Adegan yang terkandung konsep humansime persamaan dan di jelaskan menggunakan teori Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos .

Tabel 12. Film *The night comes for us* pada menit ke 10.53

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar disamping Fatih yang sedang berhadapan dengan Ito dan berbicara kepadanya bahwa dia siap menolongnya.</p>
	<p>Makna Konotasi : Fatih sahabat Ito yang sudah pernah dikecewakannya meyakinkan untuk membantu Ito dari kejaran TRIAD dan siap rela berkorban demi membantu menyelamatkan Reina.</p>

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah seseorang yang rela berkorban Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri, tidak memikirkan keadaan dirinya sendiri

dalam keadaan berbahaya.³² Seperti adegan diatas Fatih yang sedang meyakinkan Ito untuk mau dibantu olehnya padahal yang mengejar Ito ialah organisasi TRIAD yang terkenal sadis, ini termasuk kedalam konsep humanisme persamaan (*equality*) Nilai ini menekankan kuat tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia.

Tabel 13. Film *The night comes for us* pada menit ke 42.20

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar disamping Fatih yang melihat kearah Wisnu dan Reina dan menyuruh wisnu pergi kebelakang.</p>
	<p>Makna Konotasi : Fatih yang menyuruh Wisnu kebelakang untuk melindungi Reina dari anggota TRIAD.</p>

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah seorang laki-laki rela berkorban padahal yang ditolongnya bukan siapa-siapa artinya sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri

³²Budi Hardiman (2012), *Humanisme dan sesudahny*, Jakarta: Prima Grafik, h17

sendiri.³³ Seperti konsep humanisme Persamaan untuk menuntut akan prinsip keadilan dan kemerdekaan manusia, pada adegan diatas Fatih yang rela mengorbankan dirinya untuk melawan TRIAD supaya wisnu dan Reina bisa melarikan diri.

Tabel 14. Film *The night comes for us* pada menit ke 1.04.32-1.04.50

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Ito yang berdiri membelakangi kamera menggendong Reina yang tertidur.</p> <p>Pada gambar kedua Ito sedang menyelimuti Reina</p>
	<p>Makna Konotasi : Ito melihat Reina yang tertidur langsung menggendongnya untuk membawanya ke kamar dan Ito menyelimuti Reina yang sedang tertidur.</p>

Pada gambar diatas makna mitosnya adalah kasihsayang seseorang laki-laki dewasa ke anak yang tidak memiliki anggota

³³<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3624714/pria-hanya-akan-lakukan-6-hal-ini-pada-wanita-yang-dicintainya> diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pukul 12.00

keluarga merupakan sifat alami manusia dalam bersosial untuk melindungi orang yang membutuhkan kasih dan sayang terciptanya suasana yang bersahabat akan tercermin dari sikap dan tingkah laku yang ditampilkan ada kesantunan dalam tutur kata, ada kesopanan yang diusung dalam setiap aktivitas pergaulan. Kasih sayang menjadi penyejuk hati dan kondisi diri.³⁴ Adegan ini masuk kekonsep humanisme yaitu persamaan tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia.

3) Humanismepersaudaraan (*fraternity*)

Persamaan selanjutnya memunculkan persaudaraan, nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia. Pada film ini peneliti mendapatkan 7 adegan yang terkandung konsep humanisme persaudaraan dan di jelaskan menggunakan teori Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos .

Tabel 15. Film *The night comes for us* pada menit ke 02.18-03.00

Visual	Makna
	Makna Denotasi : Pada gambar pertama terdapat 2 orang yang terluka dan seseorang memanggil Reina.

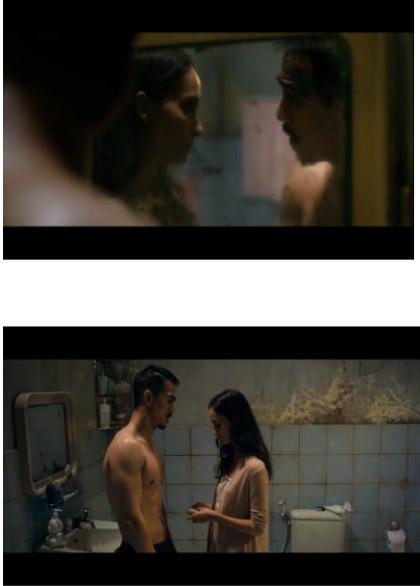
³⁴ Sumartono, (2010), *Komunikasi Kasih Sayang, Jakarta : Pt Elex Media Koputindo*, h20

	<p>Pada gambar kedua Seseorang berlari kearah Reina dan terkena tembakan oleh anggota TRIAD.</p> <p>Pada gambat ketiga Reina membelakangi kamera dan didepannya terdapat seseorang yang terluka karena terkena tembakan dan orang itu memegangi paha Reina.</p>
	<p>Makna Konotasi : Ibu Reina yang mencoba menyuruh Reina bangun dan ia berlari kearahnya untuk menolong mengakibatkan ia tertembak oleh anggota TRIAD dan akhirnya dia terbunuh di hadapan Reina.</p>

Pada adegan diatas memperlihatkan perasaan ketakutan Ibu Reina yang melihat anggota TRIAD ingin menembaknya. Maka dari itu ketika dikaitkan dengan makna mitos bahwa seseorang yang takut timbul karena ketidak mampuan mengatasi sesuatu hal dan untuk tergambar dari kedua alis yang naik dan secara bersamaan dan kelopak mata menegang, perasaan takut bisa ditunjukkan dalam situasi

bahaya, terancam secara verbal maupun fisik.³⁵ adegan diatas juga terkandung adegan humanisme yaitu persaudaraan (*fraternity*), nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia. Seperti adegan Ibu Reina yang mencoba menolong Reina dari tembakan anggota TRIAD yang membuatnya terbunuh.

Tabel 16. Film *The night comes for us* pada menit ke 05.48-06.30

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Ito bertatapan dengan Shinta dan membicarakan siapa anak kecil yang Ito bawa</p> <p>Pada gambar kedua Shinta berdiri didepan Ito dan memegang obat untuk Ito</p>
	<p>Makna Konotasi : Ito yang sedang terluka dan akan di obati oleh Shinta, tetapi sebelum mengobati Shinta</p>

³⁵Kaputra Amda & Ratna Fitriyani, *op.cit.*, h. 104

	menanyakan kemana saja Ito selama 3 tahun ini dan tiba-tiba datang Shinta yang sedang marah masih tetap mengobati Ito.
--	--

Pada adegan diatas memperlihatkan perasaan kekecewaan Shinta karena Ito tidak memberinya alasan pergi dan kembali lagi dengan membawa Reina, Shinta masih mau mengobatinya walaupun Shinta sedang marah dan kecewa makna ini ketika di kaitkan dengan mitos yaitu kekecewan itu dibutuhkan untuk menjadi sebuah pelajaran dan pengingat bahwasannya dikecewakan itu tidak enak.³⁶ Pada adegan ini Shinta yang masih mau mengobati Ito masuk kedalam konsep humanisme yaitu persaudaraan, nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia.

³⁶<https://m.liputan6.com/kenali-ekspresi-wajah-seseorang-untuk-ungkap-isi-hatinyadiakes> pada tanggal 8Februari 2020 jam 12.51

Tabel 17. Film *The night comes for us* pada menit ke 33.40-34.00

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Fatih melemparkan senjata kearah Wisnu dan menyuruhn ia membawa Reina ke kamar.</p> <p>Pada gambar kedua Fatih memeluk Bobby yang terluka dan menanyakan dimana Shinta .</p>
	<p>Makna Konotasi : Fatih menyuruh Wisnu untuk menjaga Reina dan dia mengawatirkan Shinta sambil memeluk Bobby yang terluka akibat melawan anggota TRIAD.</p>

Pada gambar di atas menceritakan adegan Fatih dan Bobby rela berkorban demi menyelamatkan Reina dan Fatih megawatirkan keadaan Shinta adegan ini memiliki makna mitos yaitu keadaan dimana seseorang memperdulikan seseorang yang disayangi baik

teman sahabat maupun pacar ³⁷dan ini termasuk kedalam konsep humanisme persaudaraan (*fraternity*) sifat kemanusiaan yang saling memperdulikan karena kasihsayang.

Tabel 18. Film *The night comes for us* pada menit ke 43.50 – 44.20

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Bobby berbicara ke Fatih bahwa dia sampai disini saja.</p> <p>Pada gambar Bobby berbicara bahwa Fatih harus melindungi Reina .</p>
	<p>Makna Konotasi : Bobby meyakinkan dengan wajah yang sombong bahwa dia yang akan berkorban melawan Elena anggota dari six seas dan menyuruh Fatih harus melindungi Reina meskipun harus kehilangannya.</p>

³⁷ Sumartono, *op.cit* ,h25

Pada gambar di atas menceritakan adegan Bobby yang ingin melawan Elena dan merelakan dirinya terbunuh oleh anggota dari Six seas ini adegan ini memiliki makna mitos pada saat Bobby meyakinkan Fatih bahwa dia bisa melawan Elena dengan wajah yang sombong artinya dia menganggap dirinya paling bisa, paling kuat paling dapat di andalkan sehingga memandang orang lain lemah dan memiliki makna lain yaitu seseorang yang rela berkorban.³⁸ ini termasuk kedalam konsep humanisme Persamaan didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia.

Tabel 19. Film *The night comes for us* pada menit ke 52.20 – 54.00

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Fatih melihat kearah Reina dan menanyakan apakah Reina tidak kenapa-kenapa.</p>
	<p>Pada gambar kedua Fatih menatap Reina dan menyuruh Reina untuk melakukan sesuatu.</p>
	<p>Pada gambar ketiga Fatih</p>

³⁸Kaputra Amda & Ratna Fitriyani, (2016), *Membaca ekspresi wajah*, Yogyakarta : Huta Publisher, h. 106

	<p>menghidupkan rokoknya dan memutar lagu dari Radio mobil yang dinaikinya.</p>
	<p>Makna Konotasi : Fatih yang menghawatirkan keadaan Reina karena serangan dari anggota TRIAD, melihat keadaan Fatih sudah di kepung Fatih menyuruh Reina bersembunyi kebawah mobil yang sedang parkir dan merelakan dirinya demi menyelamatkan Reina dan akhirnya diapun terbunuh oleh anggota TRIAD.</p>

Pada adegan diatas terdapat makna mitos yaitu kasih sayang seseorang laki-laki dewasa ke anak yang tidak memiliki anggota keluarga merupakan sifat alami manusia dalam bersosial untuk melindungi orang yang membutuhkan kasih dan sayang.³⁹ dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia yaitu konsep humanisme persaudaraan.

³⁹ Sumartono, *op.cit.*,h20

Tabel 20. Film *The night comes for us* pada menit ke 1.08.22- 1.09.40

Visual	Makna
	<p>Makna Denotasi : Pada gambar pertama Reina melihat Ito yang ingin di tembak oleh <i>The operator</i> Pada gambar kedua Ito yang sedang tertunduk dihadapan <i>The operator</i>.</p>
	<p>Makna Konotasi : Reina bersedia melihat Ito yang ingin di tembak dan Ito sedang menceritakan alasan kenapa dia menolong Reina sehingga membuatnya menjadi incaran petinggi-petinggi TRIAD untuk dibunuh.</p>

Pada adegan diatas memperlihatkan perasaan kesedihan Reina dan Ito perasaan marah Ito mengapa takdirnya menjadi mesin pembunuh yang tidak memiliki hati nurani. Maka dari itu ketika dikaitkan dengan makna mitos bahwa seseorang yang bersedih merupakan salah satu ekspresi wajah yang pada dasarnya orang tidak bisa mengetahui penyebab orang tidak bisa mengetahui penyebab orang itu merasa bersedih tetapi mengundang simpatik orang untuk keadaan lebih dalam makna yang lainnya iyalah ekspresi wajah Ito yang marah dan murung yang diciri-cirikan melalui alis mengerut, mata memandang tajam.⁴⁰ Adegan ini masuk kedalam konsep humanisme persaudaraan (*fraternity*)Ito yang rela berkorban untuk melindungi Reina karena ia sadar Reina masih memiliki kehidupan yang layak.

Tabel 21. Film *The night comes for us* pada menit ke 1.19.42

Visual	Makna
	Makna Denotasi : Pada gambar pertama Ito berhadapan dengan <i>The Operator</i>
	Makna Konotasi : Ito meminta tolong

⁴⁰ Araka Kusuma, (2018), *Rahasia Mudah membaca wajah orang*, Yogyakarta : Kaktus,

	<p><i>The Operator</i> untuk membantu melindungi Reina dari kejaran anggota TRIAD dan akhirnya <i>The Operator</i> mau menolongnya.</p>
--	---

Pada adegan diatas terdapat makna mitos yaitu tolong menolong dapat mewujudkan terciptanya kedamaian bagi umat manusia, sifat hidup saling tolong menolong merupakan kunci dan tips hidup tentram di mana pun kita berada.⁴¹ Dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia yaitu konsep humanisme persaudaraan (*fraternity*)

⁴¹<http://www.liputan6.com/health/langkah-sederhana-agar-hidup-bahagiadiakses> pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 16.27

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Representasi Humanisme Film *The Night Comes For Us* terdapat 14 adegan konsep humanisme dalam Film yang di Sutra darai Timo Tjahjanto ini masing-masing 3 adegan konsep humanisme kebebasan (*Liberty*). 4 adegan konsep humanisme persamaan (*Equality*) dan 7 adegan konsep humanisme (*Fraternity*) dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes terdiri dari denotasi, konotasi dan mitos.

Bagi peneliti film ini masih memiliki konsep humansime walaupun film ini digarap sebagai film brutal dan sadis 3 konsep humanisme yaitu Kebebasan sebagai nilai humanisme ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia, Kesamaan individu adalah dasar martabat manusia tanpa mengenal suku, ras, dan warna kulit, Nilai persaudaraan dalam humanisme didasarkan pada kebaikan dan kasih sayang kepada sesama manusia. Nilai persaudaraan mewujudkan kepedulian dan kemauan membela sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Penonton peneliti mengajak pada saat menonton harus melihat dari lebih dari 1 sudut pandang dan mencari pesan yang disampaikan oleh suatu adegan.
2. Konsep Humanisme yang harus dijaga dan dilaksanakan oleh siapapun supaya kehidupan yang baik dan layak tercapai.
3. Dalam menonton Film apapun diharapkan bersikap kritis dan tidak menerima apa adanya cerita yang disampaikan pada setiap adegan.
4. Bagi Jurusan Ilmu Komunikasi (fisip) UIN Raden Fatah Palembang, diharapkan penelitian ini menjadi referensi mengenai representasi humanisme film *the night comes for us* serta memberikan manfaat bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dari buku

- Amda Kaputra&Fitriyani Ratna, (2018), *Membaca ekspresi wajah*, Yogyakarta : Huta
- Baran, Stanley J, (2012) *PengantarKomunikasi Massa; Melek Media dan Budaya*, Erlangga: Jakarta
- Effendy, Heru,(2014) *Mari membuat film panduan menjadi produser*, (Jakarta : Erlangga)
- J Moleong, Lexy, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Kusuma Araka, (2018), *Rahasia Mudah meBaca wajah orang*, Yogyakarta : Kaktus.
- Syariati,Ali, (2014) *humanisme antara islam dan barat*, Bandung : Pustaka Hidayah
- Sobur,Alex,(2017) *semiotika komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya) edisi ke3
- _____,(2017) *semiotika komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya) edisi ke2
- _____,(2017)*semiotika komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Sugiarto, Bambang, (2013)*humanisme dan humaniora*, Bandung : Pustaka Matahari
- Sumartono, (2012), *Komunikasi Kasih Sayang*, Jakarta : Pt Elex Media Koputindo.
- Tamburaka,Apriadi, (2013) *literasi media cerdas bermedia khalayak media massa*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto, (2018) *Semiotika Komunikasi* Jakarta : Mitra Wacana Media, edisi ke-3

, (2013), *Semiotika komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, edisi ke-2

2. Jurnal

Laowo, Enjelita, (2017). *Representasi Nilai Kemanusiaan Pada Film Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Soegija)*, jurnal Ilmu Komunikasi. Bandung: Universitas Telkom, t.d

Nurnanegsi, (2016). *Representasi Konsep Cantik Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika dalam "Iklan Pelembab Wajah Fair & Lovely Versi Gita Virga")*, Skripsi Ilmu Komunikasi, Makassar: UIN Alauddin, t.d

Hakim, RosyidRochman Nur , (2012). *Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji" (Analisis Semiotika Terhadap Toko Emak)*, Skripsi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, t.d

3. Dari Sumber Internet

<https://m.liputan6.com.news> diakses pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 17.34

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/3677840/ini-alasan-the-night-comes-for-us-dibuat-brutal-dan-sadis> di akses pada tanggal 26 desember 2019 pukul 23.33

<https://kbbi.web.id/humanisme> diakses pada tanggal 11 Januari 2020

<http://www.scm.co.id/contents#> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.12

<http://www.screenplayproductions.co.id/> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.30

https://en.wikipedia.org/wiki/XYZ_Films#History pukul 10.58

https://www.imdb.com/name/nm1458075/?nmdp1&ref_=nmbio_ql_flmg2#filmography pukul 13.12

http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4c14ba356c2f7_mike-wiluan#.Xh4e9GoxXIU pukul 13.30

https://www.imdb.com/name/nm3029144/bio?ref_=nm_ov_bio_sm pukul 13.40

<https://www.merdeka.com/netflix/profil/>

https://www.imdb.com/title/tt6116856/plotsummary?ref_=ttfc_ql_stry_3#synopsis pukul 16.21

<https://sains.kompas.com/menolong.orang.lain.mebantu.diri.sendiri> diakses pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10:20

<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3624714/pria-hanya-akan-lakukan-6-hal-ini-pada-wamita-yang-dicintainya> diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pukul 10.56

<https://www.academia.edu/19521470/MAKALAH> diakses pada tanggal 10 Februari pukul 11.03 wib

<https://m.liputan6.com/kenali-ekspresi-wajah-seseorang-untuk-ungkap-isi-hatinyadiakes> pada tanggal 8 Februari 2020 jam 12.51

<http://www.liputan6.com/health/langkah-sederhana-agar-hidup-bahagiadiakses> pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 16.27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.125 /Un.09/VIII/PP.01/01/2020
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an : Muhamad Safa'at, Tanggal 10 Januari 2020

MENINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Reza Aprianti, MA	198502232011012004	Pembimbing I
M. Mifta Farid, M.L.Kom	0202108402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Muhamad Safa'at
N I M	: 1657010075
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Representasi Humanisme Film The Night Comes For Us

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 10 Januari 2020 s/d 10 Januari 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 14 Januari 2020

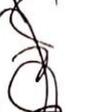
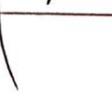
Dekan

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing (1 & 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muhamad Safa'at
 NIM : 1657010075
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Representasi Humanisme Film The Night Comes For Us
 Pembimbing I : Reza Aprianti, MA

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	28/1/2020	pekerjaan pada bab pertama di BAB I	
2.	30/1/2020	Ace BAB II	
3.	2/2/2020	Mengurangi dan menambahkan dan kontak teori yg digunakan	
4.	10/2/2020	penambahan referensi yg relevan	
5.	10/2/2020	pengecilan penambahan dan teori yg digunakan	
6.	10/2/2020	Ace BAB III larger untuk yang lebih komprehensif	
7.	10/2/2020	perbaikan kesimpulan	
8.	10/2/2020	Ace BAB IV larger	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

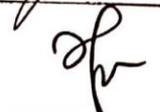
Nama : Muhamad Safa'at
 NIM : 1657010075
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Representasi Humanisme Film The Night Comes For Us
 Pembimbing II : M. Miftah Farid, M.I.Kom

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1	7 - 2020 - 2020	Revisi Bab 1	
2	9 - 1 - 2020	Acc Proposal bab 1	
3	22 - 1 - 2020	Revisi Proposal bab 2	
4	7 - 2 - 2020	Acc proposal bab 2	
5	7 - 2 - 2020	Revisi bab 3	
6	10 - 2 - 2020	Acc bab 3	
7	10 - 2 - 2020	Revisi bab 4	
8	10 - 2 - 2020	Acc bab 4	
9	17 - 2 - 2020	Revisi Abstrak	
10	17 - 2 - 2020	Acc Abstrak	

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI

Nama : Muhamad Safa'at
NIM : 1657010075
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 27 Februari 2020
Judul Skripsi : Representasi Humanisme Film The Night Come for Us

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH
DISETUIJI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Ropik, M.Si	Penguji I	
2	Putri Citra Hati, M.Sos	Penguji II	

Palembang, 27 Februari 2020

Menyetujui,


Reza Aprianti, MA.
Dosen Pembimbing I


M. Mifta Fand, S. Sos. I. M. I. Kom
Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal 27 bulan Februari tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Muhammad Saqiat
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010075
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Humanisme Film The Night Come For Us.

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Ahmad Syukri, M.Si</u>	Ketua Penguji	<u>A</u>
2	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Sekretaris Penguji	<u>Gita Astrid</u>
3	<u>Ainur Ropik, M.Si</u>	Penguji Utama	<u>Ainur Ropik</u>
4	<u>Putri Citra Hati, M.Sos</u>	Penguji Kedua	<u>Putri Citra Hati</u>
5	<u>Reza Aprianti, MA</u>	Pembimbing I	<u>Reza Aprianti</u>
6	<u>M. Migta Farid, M.I. Kom</u>	Pembimbing II	<u>M. Migta Farid</u>

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 27 Februari 2020

KETUA,

Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 197705252005011014

SEKRETARIS,

Gita Astrid, M.Si
NIP./NIDN. 2025128703



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp: (0711) 354668 Website: www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

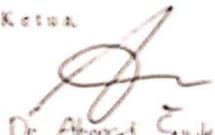
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Muhammad Syaiful
NIM : 1657010075
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Humanisme Film The Night Come for Us

Telah dimunaqasahkan pada hari Kamis tanggal 27 bulan Februari tahun 2020
dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,42

Palembang, 27 Februari 2020

Ketua


Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 197705252005011014

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.